



KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
SIROSIS HEPATIS DI RUANG ST. BERNADETH III
RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR**

OLEH:

SHEILLA HATTU (NS2214901151)

SHERIN AMELYANI (NS2214901152)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023



KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
SIROSIS HEPATIS DI RUANG ST. BERNADETH III
RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR**

OLEH:

SHEILLA HATTU (NS2214901151)

SHERIN AMELYANI (NS2214901152)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Sheilla Hattu (NS2214901151)
2. Sherin Ameliani (NS2214901152)

Menyatakan dengan sungguh bahwa Karya Ilmiah Akhir ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil karya ilmiah orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



Sheilla Hattu



Sherin Ameliani

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

Karya Ilmiah Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang St. Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar" telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di depan penguji.

Diajukan oleh:

- Nama Mahasiswa / NIM : 1. Sheilla Hattu (NS2214901151)
2. Sherin Ameliani (NS2214901152)

Disetujui oleh:

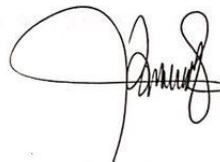
Pembimbing I



(Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0931126345

Pembimbing II



(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0913068201

Menyetujui,

**Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama
STIK Stella Maris Makassar**



Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB

NIDN: 0913098201




HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir ini diajukan oleh:

Nama : 1. Sheilla Hattu (NS2214901151)
2. Sherin Ameliani (NS2214901152)
Program Studi : Profesi Ners
Judul KIA : "Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis
Hepatis di Ruang St. Bernadeth III Rumah Sakit
Stella Maris Makassar"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.


DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing I : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep ()
Pembimbing II : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep ()
Penguji I : Mery Sambo, Ns.,M.Kep ()
Penguji II : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 19 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN: 092802710

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

1. Sheilla Hattu (NS2214901151)
2. Sherin Ameliani (NS2214901152)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi / formatkan, merawat dan mempublikasikan karya ilmiah akhir ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 19 Juni 2023

Yang menyatakan



Sheilla Hattu



Sherin Ameliani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini dengan judul: "Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang St. Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar".

Karya Ilmiah Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagi pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikam ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun karya ilmiah akhir ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep,Sp,Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar sekaligus selaku pembimbing ners kelas khusus yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan karya ilmiah akhir.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan karya ilmiah akhir.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan karya ilmiah akhir.

5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar serta sebagai penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.
6. Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.
7. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.
8. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN., selaku penguji II yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, dan memberi pengarahan selama kami menyelesaikan studi di STIK Stella Maris Makassar.
10. Direktur Rumah Sakit Stella Maris Makassar yang telah memberikan izin dan pengarahan untuk melaksanakan studi kasus di ruang St. Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
11. Teristimewa orang tua tercinta dari Sheilla Hattu (Simon Hattu dan Erla Hattu Hursepuny) dan Sherin Ameliani (Ruben Willem dan Yuspina Dina), kakak, adik serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan moral dan material dalam menyusun karya ilmiah akhir ini.
12. Untuk teman-teman mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar Profesi Ners Angkatan 2022 yang selalu bersama-sama baik suka maupun duka dalam menjalani penyusunan karya ilmiah akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritis dan saran yang bersifat

membangun dari pembaca untuk membantuk penyempurnaan karya ilmiah akhir.

Makassar, 19 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
D. Metode Penulisan.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar.....	7
1. Pengertian.....	7
2. Anatomi dan Fisiologi.....	8
3. Klasifikasi.....	11
4. Etiologi.....	13
5. Patofisiologi.....	14
6. Patoflowdiagram.....	19
7. Manifestasi Klinis.....	22
8. Pemeriksaan Diagnostik.....	23
9. Penatalaksanaan.....	25
10. Komplikasi.....	29
B. Konsep Dasar Keperawatan.....	33
1. Pengkajian.....	33
2. Diagnosis Keperawatan.....	35
3. Intervensi Keperawatan.....	35
4. <i>Discharge Planning</i>	47

BAB III PENGAMATAN KASUS	
A. Ilustrasi Kasus.....	50
B. Pengkajian	52
C. Diagnosis Keperawatan	75
D. Intervensi Keperawatan.....	76
E. Implementasi Keperawatan.....	86
F. Evaluasi Keperawatan.....	100
BAB IV PEMBAHASAN KASUS	
A. Pembahasan Asuhan Keperawatan	120
B. Pembahasan Penerapan <i>Evidence Base Nursing</i>	128
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Darah Rutin	69
Tabel 3.2 Hasil Pemeriksaan Faal Hemostasis	69
Tabel 3.3 Hasil Pemeriksaan Kimia Darah.....	69
Tabel 3.4 Diagnosis Keperawatan.....	75
Tabel 3.5 Intervensi Keperawatan.....	76
Tabel 3.6 Implementasi Keperawatan	86
Tabel 3.7 Evaluasi Keperawatan.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Hati.....	8
------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Konsultasi
Lampiran 2	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit sirosis hepatis hati masih menjadi masalah kesehatan di banyak negara. Kerusakan atau masalah hati dapat disebabkan oleh banyak faktor, antara lain obat-obatan, toksin dalam makanan, alkohol, dan virus hepatitis. Jika kerusakan tidak ditangani, maka akan terjadi penyakit hati kronis, salah satunya yaitu sirosis hepatis (Sinurat & Purba, 2018). Kata sirosis berasal dari kata Yunani yang berarti *kirrhos*, yang berarti "orange" atau kuning kecoklatan, dan *osis*, yang berarti "kondisi".

Sirosis hepatis adalah akhir dari difusi fibrosis hati progresif yang ditandai oleh pembentukan nodul regeneratif dan distorsi arsitektur hati (Anisa & Hasan, 2020). Kondisi ini mengakibatkan perubahan bentuk dan ukuran hati, seiring dengan peningkatan tekanan pembuluh darah dan aliran darah pada vena portal terganggu (Lovena, 2017). Hepatitis virus B dan hepatitis virus C merupakan penyebab sebagian besar penyakit hepatitis, sirosis, dan kematian terkait penyakit hati (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Ndraha (2019) didapatkan bahwa sirosis hepatis sering disebabkan oleh hepatitis B, dan asites sebagai komplikasi terbanyak.

Sirosis dapat disebabkan oleh alkohol, hepatitis B dan hepatitis C, penyakit hati metabolik, penyakit hati kolestatik, dan zat toksisitas obat yang berlebihan. Risiko seseorang untuk terkena sirosis meningkat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti konsumsi alkohol yang berlebihan, terlalu sering begadang dan kurang tidur. Selain itu, beberapa jenis makanan juga dapat meningkatkan faktor risiko tersebut, seperti terlalu banyak mengonsumsi makanan berlemak, makanan manis, camilan yang tidak sehat yang mengandung banyak

pengawet. Jenis-jenis makanan tersebut berbahaya untuk liver atau hati jika terlalu banyak dikonsumsi (Merli et al, 2019).

Data dari World Health Organization (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 1% atau 71 juta orang di seluruh dunia terinfeksi virus hepatitis C (HCV) dimana 399.000 diantaranya meninggal akibat sirosis hati. Hepatitis B dan C juga menyebabkan 1,1 juta kematian dan 3 juta infeksi baru setiap tahun. Berdasarkan data statistik dari World Health Organization (2019) penyakit sirosis hepatitis merupakan penyebab kematian urutan kelima di Indonesia. Prevalensi penyakit hati kronis di Indonesia mencapai 20 juta jiwa, dimana 20-40% di antaranya berkembang menjadi sirosis. Hasil riset dari Kementerian Kesehatan RI (2018) menunjukkan bahwa prevalensi sirosis hepatitis di Indonesia sebesar 0.46%, prevalensi di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 0.86% dengan kelompok usia tertinggi berada pada usia 45-65 tahun. Penyakit hati kronis ini lebih banyak terjadi pada laki-laki dengan presentase 0.38% dibandingkan dengan perempuan sebesar 0.29%.

Sirosis hepatitis ini seringkali juga ditandai dengan anemia pada kedua konjungtiva mata dan ikterus pada kedua sklera. Tanda-tanda kerontokan rambut pada ketiak, konjungtiva mata dan ikterus pada kedua sklera, pada daerah abdomen ditemukan perut yang membesar pada seluruh regio abdomen dengan tanda-tanda asites seperti pemeriksaan *shifting dullness* dan gelombang undulasi dan pemeriksaan bising usus (Made et al, 2020). Gejala dapat berkembang secara bertahap, atau mungkin tidak terlihat gejala sama sekali. Ketika timbul gejala, dapat meliputi: *jaundice*, yaitu menguningnya kulit, mata, dan selaput lendir karena bilirubin yang meningkat. Urin juga terlihat menjadi lebih gelap seperti air teh, warna tinja pucat / tinja menjadi hitam, kehilangan nafsu makan, mual dan muntah darah, mimisan dan gusi berdarah, kehilangan berat badan. Komplikasi yang dapat timbul yaitu pembekakan atau penumpukan cairan pada kaki (edema) dan

pada perut (asites). Jika tidak segera ditangani sirosis hepatis ini bisa berkembang menjadi kanker hati (Ndraha, 2019). Beberapa komplikasi dari sirosis hepatis adalah hipertensi portal. Hipertensi portal dapat menyebabkan beberapa komplikasi lainnya seperti asites, perdarahan varises, dan hepatic ensefalopati (Sutrisna, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka penyakit sirosis hepatis merupakan kasus yang perlu mendapat perhatian khusus dikarenakan angka kejadian serta angka kematian yang cukup tinggi, maka hal ini menjadi masalah untuk kita semua terutama bagi dunia keperawatan. Dengan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul pada pasien sirosis hepatis, peran perawat sangatlah penting. Sebagai perawat pelaksana, perawat berperan dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional dan komprehensif.

Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Sirosis Hepatis di ruangan St. Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar dengan harapan mampu menerapkan asuhan keperawatan yang efektif dan berkualitas.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan yang baik dan benar pada kasus sirosis hepatis dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pada pasien dengan penyakit sirosis hepatis di Ruangan St. Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penulisan karya ilmiah ini, diharapkan penulis mampu:

- a. Mengkaji dan menganalisa data pada Tn. B dengan penyakit sirosis hepatis.

- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada Tn. B dengan penyakit sirosis hepatis.
- c. Menyusun intervensi/ rencana keperawatan pada Tn. B dengan penyakit sirosis hepatis.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Tn. B dengan penyakit sirosis hepatis.
- e. Membuat evaluasi tindakan keperawatan pada Tn. B dengan penyakit sirosis hepatis.
- f. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien Tn. B dengan penyakit sirosis hepatis.

C. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah akhir ini, diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dari hasil karya ilmiah ini dapat meningkatkan informasi dan menjadi salah satu referensi serta pengetahuan mengenai pemberian asuhan keperawatan pada pasien sirosis hepatis di ruang perawatan.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai salah satu sumber informasi/ bacaan bagi tenaga keperawatan dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien sirosis hepatis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis, serta hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai literatur keperawatan dalam peningkatan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah akhir ini adalah metode deskriptif dalam bentuk:

1. Studi keperawatan

Mempelajari literatur-literatur yang berkaitan atau relevan dengan karya ilmiah akhir dari buku-buku maupun internet.

2. Studi kasus

Dalam studi kasus penulis menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif meliputi pengkajian keperawatan, analisa, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Untuk mengumpulkan informasi dalam pebkajian, maka penulis melakukan:

- a. Wawancara

Mengadakan wawancara secara langsung dengan pasien/ keluarga pasien dan semua pihak yang terkait dalam perawatan pasien.

- b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

- c. Dokumentasi catatan medis pasien

Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang dilakukan kepada pasien termasuk riwayat medis, hasil pemeriksaan diagnostik, serta catatan perkembangan pasien.

E. Sitematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah akhir tentang sirosis hepatis ini dimulai dengan Bab I (Pendahuluan), bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab II (Tinjauan Pustaka), bab ini menguraikan tentang konsep dasar medis, konsep dasar keperawatan. Bab III (Pengamatan Kasus), bab ini menguraikan tentang pengkajian, analisa

data, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Bab IV (Pembahasan Kasus), bab ini membahas tentang kesenjangan teori dan kasus nyata dai unit ruang perawatan. Bab V (Simpulan dan Saran), bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, N. P. (2020). *Upaya Penanganan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Sirosis Hepatitis di RSUD dr. Soehadi prijonegoro sragen*. 3.
- Anisa, I. and Hasan, I. (2020). 'Sirosis Hepatis', *Kapita Selekta Kedokteran*. 2(3), 180–183.
- Adawiah, A. Z., & Yanto, A. (2021). Perubahan frekuensi pernafasan dan saturasi oksigen pada klien dengan asma menggunakan terapi pursed-lip breathing. *Ners Muda*, 2(3), 113. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.6325>
- Boskoro, Y. F., Moerjono, S., & Anggraheny, D. H. (2018). *Pemanasan fisik menurunkan kejadian kram otot triceps surae pada atlet renang physical*.
- Buaya, A. R. Y., Hulu, O., Ndruru, A., & Anggeria, E. (2022). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kram Otot pada Pasien Sirosis Hepatis. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(3), 276. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11562>
- Devi & Saharia. (2017). Effect of progressive muscle relaxation on post-operative analgesia. *International Journal of Medical Research and Review*, 5(2), 13– 118.
- Ekarini, P. L. N., Heryati, & Maryam, S. R. (2019). Pengaruh terapi relaksasi otot progresif terhadap respon fisiologis pasien hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 10, 47–52. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1139>
- Erlie. (2018). *Penyakit Saluran Pernafasan*. PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Ferendiuk, E., Biegańska, J. M., Kazana, P., & Pihut, M. (2019). Progressive muscle relaxation according to Jacobson in treatment of the patients with temporomandibular joint disorders. *Folia Medica Cracoviensia*, 113– 123. <https://doi.org/10.24425/fmc.2019.131140>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–582).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Rencana aksi pengendalian hepatitis 2020-2024*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kisaarslan, M., & Aksoy, N. (2020). Effect of Progressive Muscle Relaxation Exercise on Postoperative Pain Level in Patients Undergoing Open Renal Surgery: A Nonrandomized Evaluation. *Journal of Perianesthesia Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2019.12.003>
- Ledy Yatna Dwika, Sukarno, A., Asmiradjanti, M., & Abriyanti, R. M. (2022). a Studi Kasus Terapi Kombinasi Relaksasi Otot Progresif Dan Teknik Napas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Sirosis Hepatis Di Rsud Tarakan. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.24252/asjn.v3i1.27867>
- Lovena, A. (2017). Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUD Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(6), 5. <http://doi.org/10.25077/jka.v6il.636>
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*.
- Made, P., Saskara, A. and Suryadarma, I. G. A. (2020). *LAPORAN KASUS: SIROSIS HEPATIS CASE REPORT: LIVER CIRRHOSIS* (pp. 1–20.).
- Merli M, Berzigotti A, Zelber-Sagi S, Dasarathy S, Montagnese S, Genton L, et al. (2019). *EASL Clinical Practice Guidelines on nutrition in chronic liver disease*.
- Milasari, N. M. D. H., & Triana, K. Y. (2021). Pengaruh Pemberian Posisi Semifowler dan Teknik Pursed Lips Breathing Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di Ruang HCU RSD Mangusada. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7, 107–116. <https://www.journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/706>
- Mushtaq, B., & Khan, A. A. (2018). Jacobson muscle relaxation technique. *JOJ Nursing & Health Care*, 1(8), 26. <https://doi.org/10.19080/jojnhc.2017.08.5557>
- Mutaqqin, A. (2012). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem*

Pencernaan.

- Ndraha, S. (2019). Komplikasi Penderita Sirosis Hati Di RSUD KOJA pada Bulan Juli - November 2017. *Journal Kedokteran Meditek*, 24(67), 17–20.
- Nurdjanah, S. (2014). *Sirosis Hati. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (5th ed.). Internal Publishing.
- Nurdjanah, S. (2019). *Sirosis Hati. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*.
- Pamungkas. (2018). *Dukungan Sosial Serta Dampak-Dampak Psikologis dan Sosial yang Dialami oleh Penderita Sirosis*. Universitas Satya Wacana Salatiga.
- Price SA & Wilson LM. (2016). *Patofisiologi Konsep Klinis dan Proses-proses penyakit* (6th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sinurat, L. dan P. B. (2018). Peningkatan Status Gizi Pada Pasien Sirosis Hepatis Melalui Regimen Nutrisi Di Rsu Sari Mutiara Medan. Edisi 9. *Idea Nurs J*, 2, 1–6.
- Smeltzer, S.C. & Bare, B. . (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* (8th ed.). EGC.
- Sutrisna, M. (2020). Hubungan Tanda-Tanda Hipertensi Portal Dengan Kejadian Perdarahan Varises Esophagus Pada Pasien Sirosis Hepatis. *Journal of Nursing and Public Health*, 1(8).
- World Health Organization. (2019). Global-specific mortality, 2000-2019. In *World Health Organization*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/mortality-and-global-health-estimates/ghe-leading-causes-of-death>
- World Health Organization. (2021). The Global Health Observatory. In *World Health Organization*.
- Xun Zhao and Philip Wong. (2016). *Managing sleep disturbance in cirrhosis* (p. 5). Hindawi Publishing Corporation Scientifica.
- Adawiah, A. Z., & Yanto, A. (2021). Perubahan frekuensi pernafasan dan saturasi oksigen pada klien dengan asma menggunakan terapi pursed-lip breathing. *Ners Muda*, 2(3), 113.

<https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.6325>

- Anisa, I. and Hasan, I. (2020). 'Sirosis Hepatis', *Kapita Selekta Kedokteran*. 2(3), 180–183.
- Erlien. (2018). *Penyakit Saluran Pernafasan*. PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–582).
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Rencana aksi pengendalian hepatitis 2020-2024*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lovena, A. (2017). Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUD Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(6), 5.
- Made, P., Saskara, A. and Suryadarma, I. G. A. (2020). *LAPORAN KASUS: SIROSIS HEPATIS CASE REPORT: LIVER CIRRHOSIS* (pp. 1–20.).
- Merli M, Berzigotti A, Zelber-Sagi S, Dasarathy S, Montagnese S, Genton L, et al. (2019). *EASL Clinical Practice Guidelines on nutrition in chronic liver disease*.
- Milasari, N. M. D. H., & Triana, K. Y. (2021). Pengaruh Pemberian Posisi Semifowler dan Teknik Pursed Lips Breathing Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di Ruang HCU RSD Mangusada. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7, 107–116. <https://www.journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/706>
- Ndraha, S. (2019). Komplikasi Penderita Sirosis Hati Di RSUD KOJA pada Bulan Juli - November 2017. *Journal Kedokteran Meditek*, 24(67), 17–20.
- Nurdjanah, S. (2019). *Sirosis Hati*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.
- Price SA & Wilson LM. (2016). *Patofisiologi Konsep Klinis dan Proses-proses penyakit* (6th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sinurat, L. dan P. B. (2018). Peningkatan Status Gizi Pada Pasien Sirosis Hepatis Melalui Regimen Nutrisi Di Rsu Sari Mutiara Medan. Edisi 9. *Idea Nurs J*, 2, 1–6.

- World Health Organization. (2019). Global-specific mortality, 2000-2019. In *World Health Organization*.
- World Health Organization. (2021). The Global Health Observatory. In *World Health Organization*.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (E. Dinarti (Ed.); 1 St Ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi Dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta: Dpp Ppni
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: Dpp Ppni
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1, Jakarta: Dpp Ppni

DAFTAR LEMBAR KONSUL

Nama mahasiswa : - Sheilla Hattu (NS2214901151)









- Sherin Ameliani (NS2214901152)









Judul KIA : Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang St.

Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar.









Pembimbing : 1. Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep





2. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Saran	TTD Pembimbing		TTD Mahasiswa	
				1	2	1	2
1.	03 Mei 2023	Lapor Kasus	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan pengkajian. - Buat analisa data, diagnosis keperawatan dan intervensi keperawatan. - Cari jurnal EBN terkait diagnosis prioritas. 				
2.	04 Mei 2023	Konsul Askep	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi data pada setiap pola pengkajian. - Lengkapi data penunjang pengangkatan 				

			<p>diagnosis pada tabel analisa data diagnosis ke diagnosis 1 dan 2.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada evaluasi SOAP untuk planningnya hanya menggunakan kata teratasi atau tidak teratasi, sudah tidak ada kata teratasi sebagian. 				
3.	Kamis, 8 Juni 2023	Konsul BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan kata-kata asing yang harus dimiringkan. - Mencari data prevalensi sirosis hepatis di website resmi WHO dan cantumkan sitasi. - Menambahkan referensi pada tinjauan teori dengan menggunakan buku KMB tentang sirosis hepatitis. - Buat urutan pada paragraf ke dua mulai dari prevalensi sampai angka kejadian atau kematian akibat penyakit sirosis hepatis. Disusun secara global/dunia dan Indonesia. 				
4.	Jumat, 9 Juni 2023	Konsul BAB III dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan spasi dalam penulisan. - Lengkapi tinjauan kasus, masukkan data-data yang menyimpang sehingga dapat disimpulkan alasan pengangkatan diagnosis keperawatan. - Memberikan tanda adanya perubahan dalam pemeriksaan diagnostik pada tabel hasil pemeriksaan diagnostik. - Mengganti PICOT narasi dalam bentuk bagan. - Pada intervensi EBN ceritakan proses pemberian terapi dan cantumkan SOP jika ada. - Tambahkan <i>outcome</i> pada EBN untuk 				

			menampilkan keberhasilan dari terapi yang diberikan ke pasien.				
--	--	--	--	--	--	--	--

5.	Senin, 12 Juni 2023	Konsul revisi BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - ACC BAB I. - Memperbaiki penulisan sitasi - Menambahkan beberapa referensi pada BAB I dan BAB II - Mengganti gambar anatomi fisiologi sistem gastrointestinal - Perhatikan penggunaan tanda titik (.) dan koma (,) - Memperbaiki penulisan pada bagian kata pengantar - Mengganti serta menambahkan diagnosis dan intervensi keperawatan - Menambahkan data-data yang bermasalah dalam setiap diagnosis - Mengubah BB pasien dengan menggunakan BB koreksi dan mengubah perhitungan IWL pada diagnosis hipervolemia 				
6.	Rabu, 14 Juni 2023	Konsul revisi BAB III, BAB IV dan konsul BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Mengubah kesimpulan dalam bentuk narasi yang disederhanakan menjadi poin-poin inti mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, penerapan EBN, dan <i>outcome</i> dari penerapan EBN. - ACC BAB II 				

6.	Jumat, 16 Juni 2023	Konsul revisi BAB III, BAB IV, dan BAB V serta PPT	<ul style="list-style-type: none">- ACC BAB II, BAB III, IV dan V- Lanjutkan membuat PPT presentasi- Minimal Slide PPT <15 slide				

RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Sheilla Hattu
Tempat, tanggal lahir : Ambon, 15 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Hative Besar



II. Identitas Orang Tua

Ayah/Ibu : Simon Hattu/Erla Hursepunny
Agama : Kristen Protestan
Pekerjaan : Pengemudi
Alamat : Hative Besar

III. Pendidikan yang telah ditempuh

TK Negeri 2 Ambon : 2006
SDN 90 Wayame : 2007-2012
SMPN 15 Hative Besar : 2012-2015
SMK Kesehatan Yayasan Tiant Mandiri Ambon : 2015-2018
STIK Stella Maris Makassar (Program Sarjana Keperawatan) : 2018-2022

RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Sherin Amelyani
Tempat, tanggal lahir : Parepare, 26 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Bangkit Raya



II. Identitas Orang Tua

Ayah/Ibu : Ruben Willem L/Yuspina Dina
Agama : Kristen Protestan
Pekerjaan : Anggota Polri
Alamat : Ling. Cendrana Padang Sappa

III. Pendidikan yang telah ditempuh

TK Bhayangkari : 2005
SD Katolik Parepare : 2006-2012
SMPN 1 Bua Ponrang : 2012-2015
SMAN 1 Luwu : 2015-2018
STIK Stella Maris Makassar (Program Sarjana Keperawatan): 2018-2022